

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, E. D., Kartijono, N. E., dan Rahayu, E. S. (2017). Struktur dan Komposisi Tumbuhan pada Lantai Hutan Jati di Kawasan RPH Bogorejo BKPH Tanggel Blora. *Life Science*, 6(1): 24-33.
- Anton, A. (2016). Upaya Konservasi Ekosistem Hutan Rawa Gambut. *Piper* 12(23):136-137. <https://doi.org/10.51826/piper.v12i23.31>
- Bachry, S., Rismayanti, R., Persada, A. P., Handayani, H., Ayu, F., Lesmana, D dan Andika, A. (2020). Struktur dan Komposisi Vegetasi di Arboretum Sungai Gerong PT. Perta Samtan Gas, Kabupaten Banyuasi, Provinsi Sumatera Selatan. *Media Konservasi* 25(2): 149-155. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.2.149-155>
- Bonn, A., Reed, M. S., Evans, C. D., Joosten, H., Bain, C., Farmer, J dan Birnie, D. (2014). Investing in nature: Developing ecosystem service markets for peatland restoration. *Ecosystem Services* 9: 54-65. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2014.06.011>.
- Budiman, A., Jumari, J., dan Khotimperwati, L. (2020). Komposisi dan struktur vegetasi lahan pertanian di sekitar kawasan wisata alam Candi Gedong Songo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Biologi Tropika*, 1(1): 33-40.
- Bustomi, S., Wahjono, D. dan Heriyanto, N. M. 2006. Klasifikasi potensi tegakan hutan alam berdasarkan citra satelit di Kelompok Hutan Sungai Bomberai - Sungai Besiri di Kabupaten Fakfak, Papua. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, III (4):437-458. <https://doi.org/10.20886/jphka.2006.3.4.437-458>
- Cahyanto, T., Chairunnisa, D., dan Sudjarwo, T. (2014). Analisis Vegetasi Pohon Hutan Alam Gunung Manglayang Kabupaten Bandung. *Jurnal Istek*, 8(2):146-158.
- Chua SC, Benjamín SR, Kang MN, Matthew DP dan Shawn KYL. 2013. Slow recovery of a secondary tropical forest in Southeast Asia. *Forest Ecology and Management* 308: 153-160. <https://doi.org/10.1016/j.foreco.2013.07.053>
- Daryono, H. (2009). Potensi, permasalahan dan kebijakan yang diperlukan dalam pengelolaan hutan dan lahan rawa gambut secara lestari. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(2).
- Dendang, Benyamin dan Handayani, W. (2015). Struktur dan komposisi tegakan hutan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Pros sem nas masy biodiv indon*, 1(4): 691-695. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010401>
- Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. *Bumi Aksara*. Jakarta.
- Faizin, N., Mardhiansyah, M., dan Yoza, D. (2015). *Respon Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan Semai Akasia (Acacia Mangium Willd.) Dan Ketersediaan Fosfor di Tanah* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Gunawan, W., Basuni, S., Indrawan, A., Prasetyo, L. B., dan Soedjito, H. (2011). Analisis komposisi dan struktur vegetasi terhadap upaya restorasi kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 1(2): 93-93.
- Hamidun, M. S, dan Baderan, D. W. K. (2005). Analisis Vegetasi Hutan Produksi Terbatas Boliyohuto Provinsi Gorontalo. *Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo*.

- Hastuti, S., Muin, A., dan Thamrin, E. (2014). Keanekaragaman jenis vegetasi pada hutan rawa gambut sekunder dan belukar rawa Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 2(3).
- Hendrati, R. L., Nurrohmah, S. H., Susilawati, S., dan Budi, S. (2014). Budidaya Acacia auriculiformis untuk kayu energi. *M. Na'iem, Mahfudz, & SB Prabawa, Eds.), Agroforestry Database*, 4
- Hidayat, D., dan Hardiansyah, G. (2013). Studi keanekaragaman jenis tumbuhan obat di kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma camp Tontang Kabupaten Sintang.
- Hidayat, S. (2014). Kondisi vegetasi di hutan lindung Sesaot, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, sebagai informasi dasar pengelolaan kawasan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(2): 97-105. <https://doi.org/10.18330/jwallacea.2014.vol3iss2pp97-105>
- Hitalessy, R. B., Leksono, A. S., dan Herawati, E. Y. (2015). Struktur komunitas dan asosiasi gastropoda dengan tumbuhan lamun di perairan Pesisir Lamongan Jawa Timur. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 6(1).
- Husch B, Thomas WB, John AK. 2003. Forest Mensuration. 4th edition. New Jersey: John Wiley dan Sons, Inc.
- Haneda, N. F., dan Yuniar, N. (2020). Peranan semut di ekosistem transformasi hutan hujan tropis dataran rendah. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(1): 16-27. <https://doi.org/10.22146/jik.57459>
- Istomo, I., dan Aziz, A. (2021). Struktur Tegakan dan Sebaran Jenis Terentang (Camponosperma auriculata) dan Mendarahan (Knema laurina) di Hutan Rawa Gambut. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 12(1): 9-16. <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.12.1.9-16>
- Istomo, I., & Fardian, A. (2021). Komposisi dan Struktur Vegetasi pada Proses Suksesi di Hutan Rawa Gambut Sedahan Taman Nasional Gunung Palung, Kalimantan Barat. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 12(3): 178-185. <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.12.3.178-185>
- Kacholi, D. S. (2014). Analysis of structure and diversity of the kilengwe forest in the Morogoro Region. *Tanzania International Journal of Biodiversity*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/516840>
- Kalima, T., dan Denny, D. (2019). Komposisi Jenis Dan Struktur Hutan Rawa Gambut Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 16(1), 51-72. <https://doi.org/10.20886/jphka.2019.16.1.51-72>
- Krisnawati, H. (2003). Struktur tegakan dan komposisi jenis hutan alam bekas tebangan di Kalimantan Tengah. *Buletin Penelitian Hutan*, 639(2003): 1-9.
- Kissinger, K., dan Pitri, R. M. N. (2020). Pkm Fasilitasi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Revegetasi Hutan Gambut. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 5(2): ISO 690 <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v5i2.2812>
- Kunarso, A., & Azwar, F. (2013). Keragaman jenis tumbuhan bawah pada berbagai tegakan hutan tanaman di Benakat, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 10(2): 85-98. <https://doi.org/10.20886/jpht.2013.10.2.85-98>
- Mansur, M. (2016). Laju fotosintesis jenis-jenis pohon pionir hutan sekunder di taman nasional gunung halimun-salak jawa barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 12(1): 35-42. <https://doi.org/10.29122/jtl.v12i1.1260>.
- Marmolejo GG, Vargas LC, Weber M and Sannwald EH. 2015. Landscape composition influences abundances patterns and habitat use of three ungulates species in

- fragmented secondary deciduous tropical forests, Mexico. *Global ecology and Conservation* 3: 744-755. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2015.03.009>
- Mawazin, M., dan Subiakto, A. (2013). Keanekaragaman dan komposisi jenis permudaan alam hutan rawa gambut bekas tebangan di Riau (species diversity and composition of logged over peat swamp forest in Riau). *Indonesian Forest Rehabilitation Journal*, 1(1): 59-73.
- Naemah, D., Rachmawati, N., dan Pujawati, E. D. (2020). Keragaman Jenis Tumbuhan Bawah Hutan Rawa Gambut di Kabupaten Banjar. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(3): 298-305. <https://doi.org/10.20527/jht.v8i3.9630>
- Naharuddin, N. (2018). Komposisi dan struktur vegetasi dalam potensinya sebagai parameter hidrologi dan erosi. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(2): 134-142. <https://doi.org/10.20527/jht.v5i2.4367>.
- Nugroho, A. W. (2011). Struktur vegetasi dan komposisi jenis pada hutan rawa gambut di resort Habaring Hurung, Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. *Peneliti Balai teknologi Konservasi sumber daya alam. Kalimantan*.
- Nurhidayati, N., Hafizianor, H., Muhammad, M., dan Fauzi, H. (2016). Perubahan Sosial Masyarakat di Perdesaan Hutan Rawa Gambut (kajian alih guna hutan rawa gambut menjadi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala). *EnviroScienteeae*, 12(3): 256-266. <https://doi.org/10.20527/es.v12i3.2451>.
- Noor, M., dan Sabiham, I. H. S. (2010). *Lahan Gambut*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Noor, Y. R. (2007). Pengelolaan lahan gambut berbasis masyarakat di Indonesia. *Wetlands International, Indonesia Programme*.
- Oktaviani SI, Hanum L, Negara Z. 2017. Analisis vegetasi di Kawasan Terbuka Hijau Industri Gasing. *Jurnal Penelitian Sains*. 19(3):124–131.
- Prasojo, A. I. Y. (2018). Struktur dan Komposisi Vegetasi Hutan Lindung Petak 39 RPH Gunungsari BKPH Glenmore KPH Banyuwangi Barat Jawa Timur. (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Putra, R. M. S. (Ed.). (2020). Struktur dan Komposisi Tegakan Tinggal di Kelompok Hutan Sungai Kuayan dan Mentaya Kalimantan Tengah. *AnImage*.
- Putra, C. A. S., Manuri, S., dan Heriyanto, S. C. (2011). Pohon-Pohon Hutan Alam Rawa Gambut Merang. *MRPP-GIZ, Palembang*.
- Qirom, M. A., Yuwati, T. W., Santosa, P. B., Halwany, W., dan Rachmanadi, D. (2018). Potensi Simpanan Karbon pada beberapa Tipologi Hutan Rawa Gambut di Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(2): 196-211. <https://doi.org/10.22146/jik.40150>
- Rachmanadi, D., Faridah, E., Sumardi, S., dan van der Meer, P. (2017). Karakteristik Kerusakan Hutan Rawa Gambut Tropis Terdegradasi di Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(2): 99-112. <https://doi.org/10.20527/jht.v5i2.4363>
- Rawa, E. H. (2021). Ekosistem Hutan Rawa Gambut 2. Restorasi Ekosistem Hutan Rawa Gambut.
- Saridan, A., dan Soegiharto, S. (2012). Struktur tegakan tinggal pada uji coba pemanenan di hutan penelitian labanan, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9(3): 239-249. <https://doi.org/10.20886/jphka.2012.9.3.239-249>.

- Septiawan, W., Indriyanto, I., & Duryat, D. (2017). Jenis tanaman, kerapatan, dan stratifikasi tajuk pada hutan kemasyarakatan kelompok tani rukun makmur 1 di register 30 gunung tanggamus, lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(2): 88-101. <https://doi.org/10.23960/jsl2588-101>.
- Sidiyasa, K. (2012). Karakteristik hutan rawa gambut di Tuanan dan Katunjung, Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9(2): 125-137. <https://doi.org/10.20886/jphka.2012.9.2.125-137>
- Sukarna, R. M. (2013). Perubahan Struktur dan Komposisi Hutan Rawa Gambut Menggunakan Citra Penginderaan Jauh dan Pendekatan Ekologis di Kawasan Bekas Pengembangan Lahan Gambut Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 7(2): 129-146.
- Sutedjo, Warsudi. 2017. Menakar Sifat Invasif Spesies Akasia Mangium (*Acacia mangium* willd) Di Hutan Penelitian dan Pendidikan Bukit Soeharto. *Jurnal Hutan Tropis*. 1(1): 82-89. <https://doi.org/10.32522/ujht.v1i1.795>
- Suwardi, A. B., dan Navia, Z. I. (2015). Keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.) di Hutan Rawa Gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Jeumpa*, 2(2): 56-63.
- Taman Nasional Sebangau. (2011). *Sekilas Tentang TN Sebangau*.
- Tata, M. H. L., dan Pradjadinata, S. (2013). Regenerasi alami hutan rawa gambut terbakar dan lahan gambut terbakar di tumbang nusa, Kalimantan tengah dan implikasinya terhadap konservasi. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 10(3): 327-342. <https://doi.org/10.20886/jphka.2013.10.3.327-342>
- Utama, A. P., & Arbain, A. (2012). Studi Morfometrik Daun Macaranga Thou. di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB). *Jurnal Biologi UNAND*, 1(1), 54-62.
- Wahyuni, N. I., dan Mokodompit, H. S. (2016). Struktur, Komposisi dan Keragaman Jenis Pohon di Hutan Produksi Inobonto Poigar I, KPHP Poigar, Sulawesi Utara. *Jurnal Wasian*, 3(1): 45-50. <https://doi.org/10.20886/jwas.v3i1.1174>
- Wahyunto, K. Nugroho, S. Ritung, dan Y. Sulaiman. 2014. Indonesian peatland map: method, certainty, and uses. Hlm 81-96. Dalam Wihardjaka *et al.* (Eds.). *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi untuk Mitigasi GRK dan Peningkatan Nilai Ekonomi*. *Balitbangtan, Kementerian Pertanian*.